



Volume 10, nomor 2, tahun 2025

Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *LEAFLET* DILENGKAPI LKPD *LIVE WORKSHEETS* TERHADAP HASIL BELAJAR

Anisa Safitri Tanggu Hana, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Indonesia

Vidriana Oktoviana Bano, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Indonesia

Riwa Rambuhada Enda, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Indonesia

*Corresponding author E-mail: anisatangguhana03@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning model assisted by leaflet media equipped with LKPD live worksheets on the science learning outcomes of students at SMP N 1 Nggaha Ori Angu. This study uses experimental research with an Associative quantitative approach. The sample used was class VIIA with 26 students used as the control class and class VIIB with 25 students as the experimental class with a sample size of 51 students in the even semester of the 2024/2025 academic year. In the material "solar system, rotation and revolution of the moon, and its impact on life on earth", the results of the cognitive domain learning scores consist of C1, C2, C3 and C4. Based on the results of the dependent sample t-test of the experimental class, it was obtained that the Asymp sig (2-tailed) value was 0.000 for the pretest and posttest results, which means that the value is less than 0.05. It can be concluded that there is an influence of the Problem Based Learning learning model assisted by Leaflet media equipped with LKPD Live Worksheet on the science learning outcomes of class VII students of SMP N 1 Nggaha Ori Angu.

Keywords: *Problem Based Learning model, Leaflet media, LKPD Live Worksheet, Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media *leaflet* dilengkapi LKPD *live worksheet* terhadap hasil belajar IPA peserta didik SMP N 1 Nggaha Ori Angu. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif Asosiatif. Sampel yang digunakan yaitu kelas VIIA sebanyak 26 orang di gunakan sebagai kelas kontrol dan kelas VIIB sebanyak 25 orang sebagai kelas eksperimen dengan jumlah sampel 51 orang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Pada materi "sistem tata surya, rotasi dan revolusi bulan, serta dampaknya bagi kehidupan di bumi", hasil nilai belajar ranah kognitif yang terdiri dari C1, C2, C3 dan C4. Berdasarkan hasil uji dependent sampel t-test kelas eksperimen diperoleh bahwa nilai Asymp sig(2-tailed) 0,000 untuk hasil *pretest* dan *posttest* yang artinya nilai tersebut kurang dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Leaflet* dilengkapi LKPD *Live Worksheet* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VII SMP N 1 Nggaha Ori Angu.

Kata Kunci: Model *Problem Based Learning*, media *Leaflet*, LKPD *Live Worksheet*, Hasil Belajar.

© 2025 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :
Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

p-ISSN 2573-5163
e-ISSN 2579-7085

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memerlukan perhatian tersendiri dalam pembangunan nasional yaitu usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, karena dengan pendidikan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dijadikan modal utama pelaksanaan pembangunan (Djonmiarjo & Patilanggio, 2018:392). Pendidikan merupakan hal terpenting dalam menjamin kehidupan bangsa dan negara dimana pendidikan memberikan bekal sebuah pengetahuan serta keterampilan yang ada di dalamnya yang dapat membentuk sebuah kepribadian dan berkarakter bagi diri seorang individu (Puspitasari & Nurhayati, 2019:108). Dalam Pendidikan terdapat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam kelas.

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik yang mengolah informasi baik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap tergantung dari proses pembelajaran tersebut (Tamuina et al., 2024:731). Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan mendidik peserta didik kearah yang lebih baik. Peningkatan mutu pembelajaran itu sangat ditentukan oleh berbagai kondisi, baik kondisi intern maupun kondisi di sekolah itu sendiri. Proses belajar mengajar yang baik didasari oleh adanya hubungan interpersonal yang baik antara peserta didik dengan guru (Nugraha, 2018:44)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Guru Biologi (JSAR) kelas VII di SMP Negeri 1 Nggaha Ori Angu. Diperoleh informasi bahwa dalam penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik masih kurang aktif pada saat penerapan model tersebut karena ada beberapa peserta didik yang sedang melamun, asik dengan kesibukannya sendiri dan ada juga peserta didik yang keluar masuk karena merasa bosan mendengar materi pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung dan penggunaan media pembelajaran masih kurang menarik sehingga ada peserta didik yang kurang semangat saat menerima materi di kelas. jadi dalam proses pembelajaran di SMP N 1 Nggaha Ori Angu terdapat kendala sehingga dalam proses pembelajaran tersebut diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah. Berdasarkan KKM (Ketentuan Kriteria Ketuntasan) nilai ETS peserta didik pada Mata

Pelajaran IPA yang telah ditetapkan di sekolah adalah 61, kelas VII pada semester ganjil tahun 2024/2025 terdapat 52 peserta didik yang di bagi atas dua kelas yaitu kelas VII A 26 orang dan peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM ada 7 orang dan yang mendapat nilai di atas KKM ada 19 orang sedangkan kelas VII B berjumlah 26 orang dan peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM ada 11 orang sedangkan yang mendapat nilai di bawah KKM ada 15 orang.

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang menyediakan kondisi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analisis serta dapat memecahkan masalah kompleks dalam kehidupan nyata sehingga akan menimbulkan budaya berpikir pada diri peserta didik, proses pembelajaran *Problem Based Learning* menuntut peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru dengan begitu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran yang disampaikan (Ferdiansyah & Rukhviyanti, 2024:131). *Problem Based Learning* (PBL) adalah pendekatan pengajaran yang memberikan tantangan bagi peserta didik untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata secara individu maupun kelompok menurut pendapat (Yusri, 2018:51-62). Model pembelajaran *Problem Based Learning* bisa berjalan dengan baik jika model pembelajaran didukung oleh media pembelajaran.

Media pembelajaran ada berbagai macam jenisnya, namun dalam pemilihan media pembelajaran terdapat beberapa bagian yang harus diperhatikan, media pembelajaran yang sesuai adalah bahan ajar untuk di kembangkan saat melihat keperluan peserta didik dan berbagai macam karakteristik peserta didik Mirna et al., (2023:154). Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar yaitu Media *Leaflet*.

Leaflet merupakan media cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit berisikan materi-materi pembelajaran. Dalam menyiapkan media cetak *leaflet*, guru harus cermat dalam memilih materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Adila & Safitri, 2017:36). Dalam proses pembelajaran media *leaflet* juga harus didukung oleh lembar kerja peserta didik (LKPD) agar bisa dilihat hasil belajar peserta didik dengan menggunakan LKPD *live worksheet*.

Live worksheet merupakan sebuah aplikasi yang menarik untuk memberikan lembar kegiatan peserta didik yang bisa berisi materi pelajaran berupa video sekaligus berisi evaluasinya bisa diketahui secara langsung oleh guru maupun peserta didik setelah peserta didik selesai mengerjakan lembar kerja peserta didik (Saingo et al.,2024:31). LKPD *Live Worksheet* merupakan salah satu media berbantuan media elektronik yang di dalamnya terdapat teks, gambar, animasi, dan video-video yang lebih efektif agar peserta didik tidak cepat merasa bosan. LKPD *Live Worksheet* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai alat pembelajaran yang dirancang secara *online* yang berisi materi dan langkah kerja yang sistematis dan menarik untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Khamiyah, 2021:112).

Hasil penelitian terdahulu dari (Fauzia, 2018) dengan judul penelitian “penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar matematika” dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik dan dapat Peningkatan hasil belajar peserta didik dari yang terendah yaitu 5 % sampai yang tertinggi 40% dengan rata-rata 22,9%. Hasil penelitian dari (Adila & Safitri, 2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Media Cetak Berbasis Leaflet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Sma Negeri 1 Indralaya” hasil belajar siswa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 77,13 dan kelas kontrol sebesar 68,46. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji t, dari perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,32 > 2,01$ sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh penerapan media cetak berbasis leaflet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Indralaya. Hasil penelitian dari (Amalia et al., 2022) dengan judul “Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Live Worksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar” berdasarkan hasil penelitian hasil respon siswa pada uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan, masing-masing memperoleh 84% dan 90% dengan kategori sangat praktis. Keefektifan produk terhadap peningkatan hasil belajar siswa dinilai berdasarkan nilai skor rata-rata N-Gain sebesar 0,71 yang berarti terdapat peningkatan dengan kategori tinggi. Hal ini

menunjukkan bahwa produk LKPD Interaktif berbasis *liveworksheet* telah valid, praktis, dan efektif.

Kebaruan dari penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Media *leaflet* dilengkapi LKPD *Live Worksheet* yang dapat membantu guru dalam pembuatan soal dengan mudah dan menarik perhatian peserta didik sehingga tidak merasa bosan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media *leaflet* dilengkapi LKPD *live worksheet* terhadap hasil belajar peserta didik di SMP N 1 Nggaha Ori Angu. Manfaat dari penelitian ini juga terdapat manfaat teoritis dan praktis, secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Leaflet* dilengkapi LKPD *Live Worksheet* untuk menambah wawasan pengetahuan di bidang Pendidikan khususnya pada Mata Pelajaran IPA, adapun manfaat praktis khususnya bagi peserta didik SMP N 1 Nggaha Ori Angu dapat membantu peserta didik memahami dan memberikan suasana yang baru bagi peserta didik sehingga bisa menghasilkan belajar yang kreatif.

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu subjek penelitian peserta didik kelas VIIA sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 26 peserta didik, dan kelas VIIB sebagai kelas Eksperimen terdiri dari 25 orang semester genap tahun ajaran 2024/2025. Difokuskan CP yang diambil yaitu: KD:3.5 Menganalisis sistem Tata Surya, Rotasi dan revolusi bumi, rotasi dan revolusi bulan, serta dampaknya bagi kehidupan di bumi. Hasil data belajar yang di analisis adalah hasil belajar dalam ranah kognitif yaitu *pretest* dan *posttest* dan variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* media *leaflet* LKPD *Live Worksheet* dan variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik. Peneliti membuat hipotesis penelitian sementara bahwa (H1) terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *leaflet* dengan bantuan aplikasi *canva* dilengkapi *lkpd live worksheet* yang digunakan secara online dengan link: <https://link.ink/k06h> dan <https://lnk./L4V6>

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N Nggaha Ori Angu, Desa Makamenggit, Kabupaten Sumba Timur, Jln Lewa Km.38 dan penelitian menggunakan 2 kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII yang berjumlah 51 orang yang terbagi dalam 2 kelas pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

tahun ajaran 2024/2025.

Pengambilan sampling dalam penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VII yang berjumlah 26 orang dan kelas VIIB yang berjumlah 25 orang peserta didik. Penelitian ini menggunakan kelas VIIA sebagai kelas kontrol dan kelas VIIB sebagai kelas eksperimen di SMP N 1 Nggaha Ori Angu yang berjumlah 51 orang sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji parametrik (uji-T sampel *dependent*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas dan uji reliabilitas kelas kontrol

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kelas Kontrol

No.	Pretest		posttest	
	Nilai sig	Keterangan	Nilai sig	keterangan
1.	0,019	Valid	0,000	Valid
2.	0,001	Valid	0,011	Valid
3.	0,012	Valid	0,017	Valid
4.	0,013	Valid	0,048	Valid
5.	0,000	Valid	0,014	Valid
6.	0,027	Valid	0,009	Valid
7.	0,003	Valid	0,075	Valid
8.	0,057	Valid	0,023	Valid
9.	0,017	Valid	0,000	Valid
10.	0,002	Valid	0,008	Valid

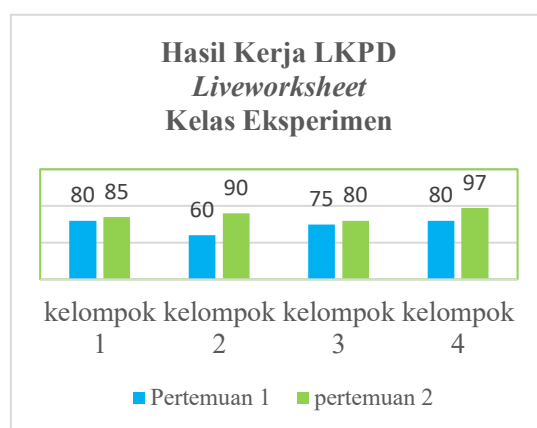
Pada tabel 1 diketahui bahwa hasil uji validitas soal pretest dan posttest kelas kontrol yang diberikan soal kepada 26 peserta didik diperoleh bahwa semua soal pretest dan posttest dinyatakan valid dilihat karena hasil signifikannya $<0,05$.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kelas Eksperimen

No.	Pretest		Posttest	
	Nilai sig	Keterangan	Nilai sig	Keterangan
1.	0,000	Valid	0,001	Valid
2.	0,006	Valid	0,014	Valid
3.	0,001	Valid	0,006	Valid
4.	0,006	Valid	0,024	Valid
5.	0,003	Valid	0,005	Valid
6.	0,004	Valid	0,043	Valid
7.	0,006	Valid	0,004	Valid
8.	0,007	Valid	0,029	Valid
9.	0,006	Valid	0,032	Valid
10.	0,003	Valid	0,018	Valid

Pada tabel 2 diketahui bahwa hasil uji validitas soal pretest dan posttest kelas eksperimen yang diberikan kepada 25 peserta didik diperoleh bahwa semua soal pretest dan posttest dinyatakan valid karena dilihat hasil nilai signifikan $<0,05$.

Gambar 1. Hasil Kerja LKPD *LiveWorksheet*



Berdasarkan gambar 1. Hasil kerja LKPD yang diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen pertemuan 1 dan 2 dengan jumlah peserta didik 25 orang yang dibagi atas 4 kelompok Dimana pada pertemuan 1 dan 2 kelompok 1 mendapat nilai 80 dan 85 dengan jumlah peserta didik 6 orang, kelompok 2 mendapat nilai 60 dan 90 dengan jumlah peserta didik 7 orang, kelompok 3 mendapat nilai 75 dan 80 dengan jumlah peserta didik 6 orang dan kelompok 4 mendapat nilai 80 dan 97 dengan jumlah peserta didik 6 orang.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Shapiro-wilk		
	Statistic	df	Sig.
pretest kontrol	.935	30	.267
Posttest kontrol	.889	30	.135
Pretest eksperimen	.917	30	.223
Posttest eksperimen	.817	30	.187

Diketahui bahwa tabel 3. Hasil uji normalitas data kelas kontrol dan kelas eksperimen hasil pretest dan posttest menunjukkan nilai sig shapiro wilk $>0,05$ yang artinya data berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	1.998	3	116	.118
	Based on Median	1.257	3	116	.292
	Based on Median and with adjusted df	1.257	3	110.229	.293
	Based on trimmed mean	1.915	3	116	.131

Berdasarkan tabel 4 nilai signifikansi based on mean sebesar 0,118 dan data tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga demikian data dianggap homogen.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pai r 1	Pretest Kontrol – posttest Kontrol	-11.000	16.887	3.083	-17.306	-4.694	-3.568	29	.001
Pai r 2	Pretest Eksperimen – posttest Eksperimen	-22.667	10.807	1.973	-26.702	-18.631	-11.488	29	.000

Berdasarkan *dependent sample test* nilai yang ditunjukkan oleh Sig (2-tailed) 0,000 untuk hasil kelas eksperimen pada *pretest* dan *posttest* yang artinya nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) Model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Leaflet* dilengkapi LKPD *Live Worksheet* dan variabel terikat (Y) yakni hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11-16 April 2025 dan menggunakan dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas VIIA sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan kelas VIIB sebagai kelas Eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Leaflet* dilengkapi LKPD *liveworksheet*.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Leaflet* dilengkapi dengan LKPD *live Worksheet*, pada saat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Leaflet* dilengkapi LKPD *live Worksheet* saat pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang aktif dan bersemangat saat menjelaskan materi dan menjawab pertanyaan dari guru.

Hasil analisis data pada penelitian yang dilaksanakan di SMP N 1 Nggaha Ori Angu semester genap tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Leaflet* dilengkapi LKPD *Live Worksheet* dan model pembelajaran *Discovery Learning*. Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Leaflet* dilengkapi LKPD *Live Worksheet* lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data yang sudah dilakukan di SPSS 21 dengan menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis.

Uji validitas Kelas kontrol soal *pretest* dan *posttest*

Pada kelas Kontrol diberikan soal *pretest* dan *posttest* dengan jumlah 26 peserta didik dan jumlah soal tersebut 10 nomor dinyatakan valid karena hasil signifikan $<0,05$ dapat dilihat pada (Tabel 1). Menurut (Siagian, 2023:294) menyatakan bahwa instrumen tes yang telah

memenuhi validitas dan pengujian validitas yang layak akan digunakan untuk tes yang mendatang dan instrumen soal yang valid juga akan menghasilkan data yang valid.

Uji Reliabilitas Kels Kontrol Soal *Pretest* dan *Posttest*

Soal *pretest* dan *posttest* kelas kontrol pada nilai pretes nilai *alpha cronbach* yaitu 0,667 bersifat reliabel karena data lebih besar dari 0,6 dapat dilihat pada (tabel 2). Menurut pendapat (Arsi,2021:5) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya, pada kelas kontrol nilai *alpha cronbach* yaitu 0,531 yang menunjukkan nilai dibawah 0,6 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa soal *posttest* kelas kontrol tidak memiliki reliabilitas yang baik dapat dilihat pada (tabel 3).

Uji Validitas Kelas Eksperimen Soal *Pretest* dan *Posttest*

Pada kelas eksperimen diberikan soal *pretest* dan *posttest* kepada 25 orang dengan jumlah soal 10 nomor dinyatakan valid karena hasil signifikan $<0,05$ dapat dilihat pada (Tabel 4). Menurut (Iqbal & Salsabila, 2023:106) untuk memperoleh data yang valid maka perlu menggunakan tes atau instrumen penelitian lainnya.

Uji reliabilitas kelas eksperimen soal *pretest* dan *posttest*

Soal *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen pada nilai *pretest* nilai *alpha Cronbach's* yaitu 0,869 dan soal *posttest* nilai *alpha cronbach's* yaitu 0,610 sehingga uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena hasilnya lebih besar dari 0,6 dapat dilihat pada (Tabel 5). Uji reliabilitas merupakan suatu kuesioner disebut reliabel atau dapat diartikan demikian jika perilaku dapat diartikan demikian jika perilaku individu konsisten (Sanaky, 2021:433).

Hasil Kerja LKPD *Live Worksheet* Kelas Eksperimen

Dalam penerapan lkpd *live worksheet* kelas eksperimen hasil belajar belajar peserta didik meningkat dapat dilihat pada gambar 1. Menurut pendapat (Marhaeni & Fitri, 2023:15) LKPD *Live Worksheet* merupakan media yang dapat mengubah lembar kerja tradisional menjadi interaktif dan disajikan secara *online* sehingga mendukung proses pembelajaran dan

dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas Shapiro wilk soal pretest dan posttest kelas kontrol memiliki nilai sig 0,935 dan 0,889 sedangkan kelas eksperimen data soal pretest dan posttest memiliki nilai sig 0,917 dan 0,817. Kedua nilai tersebut lebih $>0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dapat dilihat pada (Tabel 6). Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 menurut (Aprizan, 2021:343).

2. Hasil Uji Homogenitas

Dapat diketahui bahwa hasil *based on mean* memiliki nilai sig 0,118 yang artinya data lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen, yang artinya data dalam setiap kelompok memiliki persamaan atau tidak terdapat perbedaan dapat dilihat pada (Tabel 7). Menurut Skor-skor yang paling mudah untuk dikompresikan secara parametrik apabila varian atau sebarannya pada kedua kelompok adalah sama (homogen) jika kedua kelompok yang dites menunjukan rata-rata sama tetapi distribusinya berbeda (Saingo et al., 2023)

3. Hasil Hipotesis

Berdasarkan pengujian t-sampel dependent yaitu uji hipotesis dan hasil pengujian menunjukkan data posttest kelas eksperimen diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 dengan taraf signifikan 0,05 sehingga nilai sig (2-tailed) $<0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *leaflet* dilengkapi LKPD *live worksheet* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMP N 1 Nggaha Ori Angu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *leaflet* dilengkapi lkpd *live worksheet* terhadap hasil belajar IPA peserta didik di SMP N Nggaha Ori Angu. Pengaruh ini dibuktikan bahwa dengan hasil uji *dependent sample t-test* diperoleh nilai Sig (2-tailed) 0,001 untuk hasil kelas kontrol pada pretest dan posttest yang artinya nilai tersebut kurang dari 0,005 sehingga disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima. Dan dependent diperoleh nilai Sig (2-tailed) 0,000 untuk hasil kelas Eksperimen pada

soal pretest dan posttest yang artinya nilai tersebut $<0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Untuk Penelitian selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menambah lagi variasi model, media pembelajaran serta LKPD yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Adila, M., & Safitri, S. S. (2017). Pengaruh Penerapan Media Cetak Berbasis Leaflet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X Sma Negeri 1 Indralaya. *Sriksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6(2), 9. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/crisiksetra/article/view/5321>
- Amelia.F., I. N., Roesminingsih, M. V., & Yani, M. T. (2022). Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Life Worksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8153–8162.
- Arsi, A. (2021). Reliabilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss. *Validitas Reliabilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*, 1–8
- Aprizan, A., Sobhanadri, S., & Avana, N. (2021). Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa PGSD STKIP muhammadiyah muara bungo. *Jurnal basicedu*, 5(5), 3445–3459
- Djonomiarjo, T., & Patilanggio. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Aksar*, 05, 39–46.
- Fauzia, H. A. (2018). 258173-Penerapan-Model-Pembelajaran-Problem-Bas-Febb1Ec3 (1). *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7(April), 40–47.
- Farisi, A., Hamid, A., & Melvina. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Suhu Dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*, 2(3), 283–287.
- Ferdiansyah, R., & Rukhviyanti, N. (2024). Design and Implementation of E-Government Applications to Improve

- Public Service Efficiency in Margahayu District. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 5(1), 131–140. <https://doi.org/10.59141/jiss.v5i1.985>
- Iqbal, M., & Salsabila, S. (2023). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kebiasaan Menonton Mukbang. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 4(2), 102. <https://doi.org/10.24853/mjnf.4.2.102-109>
- Khamiyah, F. (2021). Implementasi Web Live Worksheet Berbasis Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v6i1.1193>
- Marhaeni, N. H., & Fitri, I. A. (2023). Pelatihan Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Live Worksheet di SMA Dharma Amiluhur. *Indonesian Journal Of Civil Society*, 5(1), 43–52. <https://doi.org/10.35970/madani.v1i1.1692>
- Mirna, Nursalam, & Nawir, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Animasi Kinemaster Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS. *Cendekiawan*, 4(2), 154–164. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v4i2.273>
- Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>
- Nurmayani, L. H. (2022). Kegunaan Aplikasi Live Worksheet Sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-Guru SD di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 9.
- Pujo Purwoko, B., Saputra, R., & La Tansa Mashiro, S. (2019). Pengaruh Kompensasi dan Motivasi terhadap Kinerja Pada PT. TELEFAST INDONESIA. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 6(2), 85–96.
- Puspitasari, Y., & Nurhayati, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(1), 93–108. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v7i1.20>
- Saingo, R.E., Bano, V.O., & Makatite, A.L. (2024, December). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Classpoint* Dilengkapi Lks *Liveworksheets* Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp N 7 Tana Righu. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidik FKIP UNKRISWINA* (Vol. 2, No. 1, pp. 30-38)
- Saingo, L.-, Bano, V. O., & Ndjoeroemana, Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Smp Negeri 2 Kanatang. *P2M STKIP Siliwangi*, 10(2), 83–90. <https://doi.org/10.22460/p2m.v10i2.3870>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sappe, I., Ernawati, E., & Irmawanty, I. (2018). Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten takalar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(2), 530. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i2.1419>
- Sari, E. P., Basri, S., & Kasmawati, K. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Leaflet Terhadap Hasil Belajar Biologi. *Binomial*, 4(1), 1–14.
- Siagian, G., Gunawan, R. G., & Ahda, Y. (2023) Development of Test Instruments Based on Critical Thinking Ability Based on Science Literacy on Environmental Pollution Materials. *QUANTUM: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 14 (2) 288–298.
- Tamu Ina, M., Bano, V. O., & Ndjoeroemana, Y. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Waingapu Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* Berbantuan Media *Lumio By Smart Model Assisted By Lumio Media By Smart Improving Learning Outcomes of*

- Class XII MIPA 1 *Students of SMA Negeri 3 Waingapu By Implementing The Index Card Match Learning Model Assisted By Lumio Media By Smart*). *BIODIK*, 10(4), 780-790.
- Utomo, I. S., & Hardini, A. T. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JEEP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9978–9985. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2495>
- Yusri, A. Y. (2018:51). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri Pangkajene. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 51–62. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.341>